

IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI UTAMA PADA PT. KABER AZEZE MEDIATEL (MADURA CHANNEL TV) SUMENEP

Imam Darul Firmansyah¹
Endang Widyastuti²

¹Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Wiraraja
darul.faradis@gmail.com

²Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Wiraraja
endangwidyastuti_fe@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research of writer conduct in April 2014, in PT Kaber Azeze Mediatel (Madura Channel TV) precisely Jl. Adirasa No 5-7 Sumenep kolor. PT. Kaber Azeze Mediatel (Madura Channel TV) is new company have peripatetic operational in Information area. that is Television Media. But that way institute this can be told the including company which still young among other private sector organization in Sub-Province of Sumenep. Target of this research to understand and description applying of Especial Accounting System exist in PT. KASER AZEZE MEDIATEL (MADURA CHANNEL TV) Sumenep. As for its research type, descriptive research which have eksploratif or developmental character, its way same because obtained by data its same form, is different of way to interpreting data and take of decision. In analysing data the researcher to be use qualitative approach. In this technique data analyse the indication writer of Fundamental Elements Accounting System According for Mulyadi, that consist of: 1. Formulir 2. Journal 3. General Ledger 4. Ministrant Book. In an organization very regrettably when organization, good that public and also private sector which have optimal human resource, still not yet can run system better specially Especial Accounting System, because a system represent efficacy keyword in moving forward an organization, good that in monetary path mechanism and procedure which is resume in Especial Accounting System. So that as high as all competency had by Human Resource and progress of technology, without supported by a good system specially especial accounting system will become uselessly

Keywords: Accountancy Information System, Especial Accounting System

PENDAHULUAN

Merupakan kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Madura pada umurnya, setelah diresmikannya penggunaan Jembatan Suramadu oleh bapak Presiden pada tanggal 8 Juni 2009. Kondisi ini akan memacu perubahan yang sangat mendasar

terhadap kemajuan disegala bidang, karena telah terbukanya sarana transportasi darat yang memisahkan pulau.

Madura dengan Pulau Jawa sebagai langkah awal inovasi pembangunan khususnya pertumbuhan ekonomi yang selama ini termarjinalkan.

Kabupaten Sumenep yang berada pada posisi yang paling jauh diujung timur pulau Madura sebenarnya memiliki potensi yang sangat vital dan menentukan dalam upaya mendongkrak pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Madura. Keaneka ragaman potensi kelautan yang tersebar di kepulauan sebagai aset yang tak terhingga nilainya, namun memerlukan sentuhan ekonomi, investor atau pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengadakan perubahan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Selama ini keberadaan dunia usaha yang bertujuan memperoleh laba maupun nirlaba di Kabupaten Sumenep nampak belum menunjukkan kemajuan yang berarti, masih terkesan lamban bahkan jalan ditempat. Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin cepat dan kompleks, perusahaan dituntut harus mampu melaksanakan pengelolaan, terutama pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pihak manajemen harus dapat membuat keputusan secara cepat dan tepat terhadap perubahan baik yang terjadi di lingkungan internal maupun di lingkungan eksternal.

Pada umumnya perusahaan mencari keuntungan sebesar-besarnya, oleh karena itu para direksi/pimpinan

harus lebih berhati-hati dalam memimpin perusahaan. Dengan kata lain para direksi/pimpinan harus lebih teliti terhadap pengelolaan arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar, sebab mengelola keuangan adalah salah satu kunci keberhasilan dan kemajuan sebuah perusahaan. Kesalahan pengelolaan keuangan merupakan hal yang paling fatal dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dalam aktifitas pendapatan terdapat resiko-resiko penyelewengan yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi pada bidang Sistem Informasi Akuntansi pendapatan menjawab tantangan kemajuan sebuah perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi menghasilkan informasi internal perusahaan yang bersifat keuangan, yang berupa kekayaan, kewajiban dan modal perusahaan.

Madura Channel yang merupakan satu-satunya media informasi audio visual di Madura diharapkan dapat bergerak maju bersaing dengan media Televisi yang lain yang bertaraf nasional. Sebagai aset daerah Madura khususnya bagi Kabupaten Sumenep akan banyak memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pembangunan, baik pembangunan ekonomi, kebudayaan, pendidikan politik dan lain sebagainya.

Tayangan audio visual program, pelaksanaan serta evaluasi hasil pembangunan yang harus diketahui oleh masyarakat di pelosok pedesaan dan juga didaerah kepulauan merupakan sarana vital yang perlu mendapat binaan yang serius dari pihak-pihak yang terkait.

Pengelolaan organisasi, lebih-lebih yang berorientasi pada profit sangat diperlukan, pola berfikir yang sistematis, dalam arti mengedepankan semua unsur yang terlibat, ikut ambil bagian saling berhubungan satu sama lain. Sehingga merupakan suatu kesatuan yang utuh, aktif memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitas dan kewenagannya dalam mencapai tujuan organisasi. Sebuah sistem yang mengelola proses transaksi keuangan, yang nilai akhirnya berupa sebuah laporan keuangan (sitem akuntansi) merupakan kunci utama keberhasilan perusahaan.

Penggunaan Sistem Akuntansi dengan baik, akan menjawab segala persoalan yang terkait dengan keberhasilan perusahaan. Perkembangan dan perubahan yang akan dialami sebuah perusahaan dengan semakin banyaknya terjadi transaksi, semakin luasnya daerah pemasaran, semakin besarnya jumlah konsumen, maka semakin rumit permasalahan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas untuk memberi gambaran yang jelas akan pentingnya Sistem Akuntansi dalam perusahaan, maka penulis dalam hal ini menetapkan sebuah judul : "IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI UTAMA PADA PT. KABER AZEZE MEDIATEL (MADURA CHANNEL TV) SUMENEP"

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat sebuah rumusan masalah sebagai berikut :
Bagaimana Implementasi Sistem Akuntansi Utama pada PT. KABER AZEZE MEDIATEL (MADURA CHANNEL TV) SUMENEP?

Tujuan dalam penelitian ini untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi sistem akuntansi utama yang ada pada PT. Kaber Azeze Mediatel (Madura Channel) Sumenep. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai penerapan ilmu dan sebagai studi banding antara teori yang didapat dengan praktek yang ada.

METODELOGI PENELITIAN

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) “ sistem akuntansi adalah organisasi formulir catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Maka dapat

disimpulkan sistem akuntansi adalah formulir, catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat dari kegiatan ekonomi yang diolah hingga menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal.

Didalam Mulyadi (2010) terdapat beberapa Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Pokok dalam sistem akuntansi, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Formulir, dimana formulir ini adalah dokumen yang berfungsi sebagai recording (merekam) terjadinya transaksi. Formulir ini bisa berupa nota, bukti transaksi struk/faktur penjualan dan lain-lain.
2. Jurnal, adalah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data-data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal piutang, jurnal hutang, jurnal pembayaran gaji, dan lain-lain.
3. Buku Besar (general ledger) terdiri dari rekening - rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening – rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsure - unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu terdiri dari rekening – rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Dan contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari, yaitu

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yang berupa hasil wawancara. Data ini merupakan data interval yang didapat dari PT. Kaber Azeze Mediatel (Madura Channel TV) saat penelitian berlangsung yang biasanya data ini langsung pegawai yang dijadikan Informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh penulis sebagai pihak pengumpul atau pihak lain dalam bentuk tabel atau diagram-diagram, kemudian diolah lebih lanjut. Data sekunder ini antara lain meliputi formulir, jurnal, buku

besar dan buku pembantu dari di PT Kaber Azeze Mediatel (Madura Channel TV), sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data sama halnya dengan mengevaluasi yaitu memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan penjuruan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis antara lain:

a. Studi Lapangan

1) Interview (Wawancara)

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan, menemukan permasalahan yang harus diteliti lebih mendalam.

2) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpul data spesifik karena merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses.

3) Dokumentasi

Penulis dalam melakukan dokumentasi dilakukan

dengan cara mengumpulkan dokumen/formulir resmi yang terdapat di objek penelitian, dengan mempelajari dan mencatat data yang ada.

b. Kepustakaan

Dengan membaca karangan ilmiah berupa buku, literatur, makalah, laporan penelitian. Dokumen yang ada di kantor, perpustakaan ataupun tempat lain yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar teoritis dalam penyajian dan pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan menjadi valid.

Analisa Data

Apapun jenis penelitian ini, penulis menggunakan riset deskriptif yang bersifat eksploratif atau developmental. Dalam menganalisa data peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan analisis data dengan cara menguraikan dan memberi gambaran apa adanya serta menurut ketentuan dan kenyataan yang ada. Dengan kata lain, penelitian ini; menggunakan analisa data deskriptif.

Dalam teknik analisa data ini penulis berpedoman pada Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Pokok Menurut Mulyadi (2010) dan yang harus

dilakukan penulis adalah: Menganalisis Mediatel (Madura Channel TV).
alur keungan di PT Kaber Azeze

HASIL PENELITIAN

1. Formulir

Gambar 1.
Formulir Bukti Siar

MADURA CHANNEL MADURA CHANNEL 44 UHF
 Jl. Adirasa No 5 - 7 Kolor Sumenep Telp. 0328-674374
 Fax. 0328-661719 email: madura_channel@yahoo.co.id

BUKTI SIAR IKLAN SPOT

Kepada : _____ Tanggal : _____
 No Bukti Siar : _____ Produk : _____
 Klien : _____
 Tipe Iklan : _____
 Durasi : _____

JADWAL PENYIARAN

T A N G G A L	Jam Tayang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	

Sumber: Humas Madura Channel 44 Uhf

Gambar 2.
Formulir Order Iklan

MADURA CHANNEL MADURA CHANNEL 44 UHF
 Jl. Adirasa No 5 - 7 Kolor Sumenep Telp. 0328-674374
 Fax. 0328-661719 email: madura_channel@yahoo.co.id

ORDER IKLAN

Kepada : _____ Tanggal : _____
 No Order : _____

Produk : _____
 Klien : _____
 Tipe Iklan : _____
 Durasi : _____
 Harga per Spot : _____
 Biaya Produksi : _____
 Total Harga : _____
 Terbilang : _____
 Tema Iklan : _____
 Pemeran Iklan : _____
 Skenario Iklan : _____

Klien Bagian Produksi Bagian Periklanan

Ket : Jika Terjadi Force Majuer Penayangan Dialihkan Ke Jam Yang Lain

Sumber: Humas Madura Channel 44 Uhf

2. Klasifikasi Rekening

Rekening-rekening dalam buku besar dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

a. Rekening Neraca

Nama Akun Rekening	Nomor Rekening
Aktiva	100 – 199
Aktiva Lancar	100 – 149
Kas	100
Kas Kecil	101
Bank BCA	105
Bank BRI	106
Piutang Iklan	110
Cadangan Kerugian Piutang	110.1
Piutang Direksi	111
Piutang Karyawan	112
Investasi Jangka Panjang	150 – 159
Investasi lain-lain	151
Aktiva Tetap Berwujud	160 – 169
Tanah	160
Tanah Penilaian Kembali	161
Gedung	162
Akumulasi Depresiasi Perlengkapan Gedung	162.1
Perlengkapan Transmisi	163
Akumulasi Depresiasi Perlengkapan Transmisi	163.1
Perlengkapan Studio	164
Akumulasi Depresiasi Perlengkapan Studio	164.1
Perlengkapan Mebel dan Kantor	165
Akumulasi Depresiasi Perlengkapan Mebel dan Kantor	165.1
Kendaraan	165
Akumulasi Depresiasi Kendaraan	165.1
Aktiva Lain-lain	190-199
Bangunan Dalam Pelaksanaan	190
Piutang Jangka Panjang	191
Utang	200-249
Utang Jangka Pendek	200-229
Utang Pembelian	200
Utang PPh Karyawan	201
Utang PPN	202
Utang PPh	203
Utang Deviden	204
Utang Biaya	206
Utang Gaji dan Upah	207
Utang Sewa	208
Utang Jangka Pendek yang Sudah Jatuh Tempo	209
Utang Jangka Pendek Lain-lain	211
Utang Jangka Panjang	230-249
Utang Kredit Investasi	230
Modal	250-299
Modal Saham	250
Agio Saham	251

Disagio Saham	252
Modal Sumbangan	253
Laba Tidak Dibagi	254
Cadangan Pelunas Utang Jangka Panjang	255

b. Rekening Laba Rugi

Nama Akun Rekening	Nomor Rekening
Pendapatan	300-399
Pendapatan Iklan Spot	300
Diskon Pendapatan Iklan Spot	300.1
Pendapatan Iklan Bloking Time	301
Diskon Pendapatan Iklan Bloking Time	301.1
Biaya Usaha	400-499
Biaya Produksi Paket Program Acara	400-499
Biaya Transportasi Paket Program Acara	400
Biaya Konsumsi Paket Program Acara	401
Biaya Fee Paket Program Acara	402
Biaya Penginapan Paket Program Acara	403
Biaya Kaset Mini Dv Paket Program Acara	404
Biaya Lain-lain Paket Program Acara	405
Biaya Produksi Pemberitaan	500-599
Biaya Transportasi Produksi Pemberitaan	500
Biaya Konsumsi Produksi Pemberitaan	501
Biaya Fee Produksi Pemberitaan	502
Biaya Penginapan Produksi Pemberitaan	503
Biaya Kaset Mini DV Produksi Pemberitaan	504
Biaya Lain-lain Produksi Pemberitaan	505
Biaya Produksi Iklan	600-699
Biaya Transportasi Produksi Iklan	600
Biaya Konsumsi Produksi Iklan	601
Biaya Fee Produksi Iklan	602
Biaya Penginapan Produksi Iklan	603
Biaya Kaset Mini DV Produksi Iklan	604
Biaya Lain-lain Produksi Iklan	605
Biaya Administrasi Umum	700-799
Biaya Gaji dan Upah	700
Biaya Lembur	701
Biaya Pengobatan dan Perawatan	702
Biaya Promosi	703
Biaya Asuransi	704
Biaya Alat Tulis Kantor dan Fotocopy	705
Beban Depresiasi Gedung dan Alat Kantor	706
Biaya Depresiasi Perlengkapan Transmisi	707
Biaya Depresiasi Perlengkapan Studio	708
Pendapatan dan Biaya di Luar Usaha	900-999
Pendapatan Bunga	900
Pendapatan Acara Off Air	901
Biaya Bunga	902
Biaya Acara Off Air	903
Biaya Lain-lain	904

3. Jurnal

Jurnal adalah pencatatan segala transaksi jenis transaksi yang terdiri dari beberapa kolom, antara lain: tanggal, uraian, kode rekening, debit, dan kredit. Berikut beberapa contoh penjurnalan di PT. Kaber Azeze Mediatel:

a. Jurnal Pendapatan

Jurnal pendapatan ini bisa dicontohkan dengan transaksi berikut, PT. Kaber Azeze Mediatel menerima iklan spot dari PT. A sebesar Rp. 100.000,-

Jurnal Pendapatan

Tanggal	Uraian	Kode Rek	Debet	Kredit
	Kas	100	100.000	
	Pendapatan Iklan Spot	300		100.000

Jika transaksi diatas dibayarkan secara kredit, maka jurnalnya sebagai berikut:

Jurnal pendapatan secara kredit

Tanggal	Uraian	Kode Rek	Debet	Kredit
	Piutang Iklan	110	100.000	
	Pendapatan Iklan Spot	300		100.000

Jika transaksi diatas dibayar maka pencatatan jurnalnya sebagai berikut:

Jurnal pembayaran piutang

Tanggal	Uraian	Kode Rek	Debet	Kredit
	Kas	110	100.000	
	Piutang Iklan	110		100.000

b. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian ini bias dicontohkan dengan transaksi berikut: PT. Kaber Aseze Mediatel membeli perlengkapan studio (kamera) sebesar Rp50.000,-

Jurnal Pembelian

Tanggal	Uraian	Kode Rek	Debet	Kredit
	Perlengkapan Studio	164	50.000	
	Kas	100		50.000

Jika transaksi diatas dibayarkan secara kredit, maka jurnalnya sebagai berikut:

Jurnal Pembelian Secara Kredit

Tanggal	Uraian	Kode Rek	Debet	Kredit
	Perlengkapan Studio	164	50.000	
	Utang Pembelian	200		50.000

Jika transaksi diatas dibayar maka pencatatan jurnalnya sebagai berikut:

Jurnal Pembayaran Utang

Tanggal	Uraian	Kode Rek	Debet	Kredit
	Utang Pembelian	200	50.000	
	Kas	100		50.000

c. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian ini bisa dicontohkan dengan transaksi sebagai berikut:

Perlengkapan studio (Kamera) pada tahun ini mengalami penyusutan sebesar Rp. 25.000,-

Jurnal Depresiasi

Tanggal	Uraian	Kode Rek	Debet	Kredit
	Biaya Dep. Perl. Studio	200	25.000	
	Akm Dep. Perl. Studio	200		25.000

4. Buku Besar

Setelah transaksi diatas dijurnal barulah di posting ke buku besar, berikut contoh buku besar :

BUKU BESAR						
Akun Kas				Akun No 100		
Tanggal	Pos	Rek	Dr	Kr	Saldo	
					Dr	Kr

BUKU BESAR						
Akun Pendapatan Iklan				Akun No 300		
Tanggal	Pos	Rek	Dr	Kr	Saldo	
					Dr	Kr

BUKU BESAR						
Akun Piutang Pendapatan				Akun No 110		
Tanggal	Pos	Rek	Dr	Kr	Saldo	
					Dr	Kr

PT. Kaber Azeze Mediatel (Madura Channel TV) dalam menerapkan sistem akuntansi utama telah sesuai dengan unsur – unsur menurut Mulyadi. Ketiga unsur menurut teori telah dilaksanakan yang diantaranya, formulir, jurnal dan buku besar, namun terdapat satu unsur yang belum dilaksanakan yaitu buku pembantu.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT. Kaber Azeze Mediatel (Madura Channel TV) adalah sebuah perusahaan yang baru beroperasi bergerak dibidang Informasi, yaitu Media Televisi. Namun demikian lembaga ini dapat dikatakan termasuk perusahaan yang masih muda dikalangan organisasi swasta di Kabupaten Sumenep. Sekalipun demikian, ternyata perusahaan ini didukung oleh personal yang cukup mumpuni terbukti telah berhasil meraih sebuah kepercayaan dari Pemerintah dengan diterbitkannya Izin Penyiaran, yang notabene satu-satunya Media Televisi mendapatkan legalitas formal di Jawa Timur.

Sangat disayangkan ketika organisasi baik itu publik maupun swasta yang telah memiliki sumber daya manusia yang optimal, masih belum bisa menjalankan sistem dengan baik khususnya Sistem Akuntansi Utama. Keberhasilan dalam penelitian ini, peneliti telah berhasil menganalisa

sebuah sistem yang sebenarnya merupakan kata kunci keberhasilan dalam memajukan sebuah organisasi, baik itu dalam prosedur dan mekanisme alur keuangan yang terangkum dalam Sistem Akuntansi Utama.

Oleh karena itu setinggi kompetensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia dan kemajuan teknologi. tanpa didukung oleh sebuah sistem yang baik khususnya system akuntansi utama akan menjadi sia-sia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat penulis paparkan beberapa saran:

Oraganisasi yang bergerak dalam bidang media informasi hendaknya tidak terpaku pada sebuah sistem yang tradisional atau kekeluargaan agar kinerja manajemen dalam mengelola alur keuangan berjalan dengan lancar, dalam penyusunan sistem akuntansi utama harus memenuhi beberapa unsur diantaranya klaifikasi rekening, jurnal, buku besar dan buku besar pembantu, maka dalam hal ini PT. Kaber Azeze Mediatel perlu menambahkan buku besar pembantu karena berdasarkan hasil penelitian buku besar tersebut masih belum ada, dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan elemen-elemen lain pada sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shahab, SE.AK, Accounting Principle 8uku 1 Ed; i 10. "SAS" Bandung, 1992
- Baridwan, Zaki. 2002. Sistem Akuntansi, Edisi Kedua. Yogyakarta BPFE Universitas Gajah Mada.
- James A.Hall. 2001. Accounting Information Sistem, Buku Sa~!.J.E~'sjPeriama, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho Widjajanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangg
- Niswonger, Warren, Reef, dan Fees, 1999 Prinsip-prinsip Akuntansi; Jakarta: Erlanga
- Romney Maeshall B dan Steinbard Paul John, 2004. Sistem tniormes: Akuntansi, Edisi Sembilan, Jakarta: Salemba Empat